

KAJIAN HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN LUARAN KLINIK PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Shabela Alifia Putri¹, Sugiyono², Eva Nurinda³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi yaitu kondisi meningkatnya tekanan darah seseorang di atas normal yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Penggunaan obat yang rasional merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien seiring dengan meningkatnya kasus hipertensi di Indonesia. Penggunaan obat yang tidak rasional dapat memperburuk kondisi pasien hipertensi dan mengakibatkan tekanan darah sulit dikendalikan.

Tujuan Penelitian: Mengkaji hubungan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dengan luaran klinik pada pasien hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode Penelitian: Penelitian non-eksperimental analitik dengan pengumpulan data secara retrospektif. Sampel sebanyak 63 pasien hipertensi yang menjalani rawat inap dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diperoleh dianalisis dengan univariat dalam bentuk persentase dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian: Pasien hipertensi mayoritas berada pada usia 45-64 tahun 39,68%, berjenis kelamin perempuan 61,90%, dan mempunyai penyakit penyerta 66,67%. Kebanyakan pasien menggunakan terapi kombinasi 2 antihipertensi 53,97%, kombinasi amlodipin + candesartan 25,40% adalah jenis obat yang sering digunakan dan golongan obat yang paling banyak digunakan adalah CCB + ARB 31,75%. Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi berdasarkan parameter tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 84,13%, dan tepat dosis 96,83%. Kajian rasionalitas diperoleh hasil 80,95% rasional dengan luaran klinik tercapai 50,79%. Hasil uji *Chi-square* antara rasionalitas penggunaan antihipertensi dengan luaran klinik diperoleh nilai $p=0,096$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dengan luaran klinik pada pasien hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Kata Kunci: Hipertensi, Luaran Klinik, Rasionalitas

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta

STUDY OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE RATIONALITY OF THE USE ANTIHYPERTENSIVE DRUGS WITH CLINICAL OUTCOMES IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Shabela Alifia Putri¹, Sugiyono², Eva Nurinda³

ABSTRACT

Background: Hypertension is the condition of increasing a person's blood pressure above normal, namely systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Rational drug use is an important component in improving the quality of patient health as hypertension cases increase in Indonesia. Irrational use of drugs can worsen the condition of hypertensive patients and make blood pressure difficult to control.

Objective: Assessing the relationship between the rational use of antihypertensive drugs and clinical outcomes in hypertensive patients undergoing hospitalization at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Methods: Analytical non-experimental research with retrospective data collection. The sample was 63 hypertensive patients who were hospitalized and met the inclusion and exclusion criteria. The data obtained were analyzed univariately in the form of percentages and bivariate using the *Chi-square* test.

Result: The majority of hypertensive patients were aged 45-64 years 39.68%, female 61.90%, and had comorbidities 66.67%. Most patients used a combination therapy of 2 antihypertensives 53.97%, the combination of amlodipine + candesartan 25.40% was the type of drug often used and the most widely used drug class was CCB + ARB 31.75%. The rational use of antihypertensive drugs based on the parameters of the right indication 100%, the right patient 100%, the right drug 84.13%, and the right dose 96.83%. The rationality study obtained 80.95% rational results with clinical outcomes achieved 50.79%. *Chi-square* test results between the rationality of antihypertensive use with clinical outcomes obtained $p=0.096$.

Conclusion: There is no relationship between the rationality of using antihypertensive drugs and clinical outcomes in hypertensive patients who are hospitalized at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Keywords: Hypertension, Clinical Outcomes, Rationality

¹Student Of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer Of Pharmacy Universitas Alma Ata Yogyakarta